

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Semua konsentrasi ekstrak kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) yang diujikan dalam penelitian ini memiliki daya antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri *Enterococcus faecalis*.
2. Ekstrak kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) konsentrasi 100% mempunyai daya antibakteri yang paling tinggi dilihat dari rerata zona radikal yang terbentuk

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai daya antibakteri ekstrak kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) dengan konsentrasi yang lebih kecil terhadap pertumbuhan bakteri *Enterococcus faecalis*.
2. Perlu dilakukan penelitian tentang efek *biokompatibilitas* pada penggunaan ekstrak kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) sebagai larutan irigasi saluran akar.
3. Untuk mengembangkan ekstrak kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) menjadi produk antibakteri berupa bahan irigasi saluran akar gigi perlu dilakukan pengujian sesuai syarat ideal bahan irigasi saluran akar gigi.